

**LAPORAN AKHIR *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL)**

**PENGEMBANGAN DESTINASI TAMAN MINI INDONESIA INDAH (TMII)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK TMII SEBAGAI DESTINASI  
WISATA YANG POPULER**



Kelompok 2 :

<b>Muhammad Daffa Rabbani</b>	<b>2310501042(KETUA)</b>
<b>Chyntia Indah Maulana</b>	<b>2310501052(ANGGOTA)</b>
<b>Elisabeth Caroline</b>	<b>2310501055(ANGGOTA)</b>
<b>Aldriani Saputra</b>	<b>2310501056(ANGGOTA)</b>
<b>Jenny Aulia Az Zahra</b>	<b>2310501057(ANGGOTA)</b>
<b>Ahmad Raihan</b>	<b>2310501061(ANGGOTA)</b>
<b>Nasya Putri Salsabila</b>	<b>2310501062(ANGGOTA)</b>
<b>Irwanda Syafriadi</b>	<b>2310501064(ANGGOTA)</b>
<b>Wan Syafiyya Inayah Aulia</b>	<b>2310501074(ANGGOTA)</b>
<b>Mohamad Zacky Aimar</b>	<b>2310501079(ANGGOTA)</b>

**PROGRAM STUDI D3-SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
TAHUN 2023**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan kami yang berjudul “Pengembangan Destinasi Wisata TMII dalam Upaya Meningkatkan Daya Tarik TMII sebagai Destinasi Wisata Populer” dapat berjalan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

“Pengembangan Destinasi Wisata TMII dalam Upaya Meningkatkan Daya Tarik TMII sebagai Destinasi Wisata Populer” merupakan judul yang kami ambil untuk menyelesaikan tugas dari mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. Laporan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tujuan penelitian ini, termasuk analisis mendalam mengenai upaya peningkatan daya tarik TMII sebagai tujuan wisata yang populer.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Yuliani Widianingsih, M.Si sebagai dosen mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan yang membantu kami melaksanakan tugas *Project Base Learning* ini. Bapak Ryan Hidayat, M.Pd sebagai dosen mata kuliah Bahasa Indonesia yang membantu dalam struktur penulisan dan pengerjaan tugas, Ibu Peni yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Taman Mini Indonesia Indah. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Kami sangat berharap melalui laporan “Pengembangan Destinasi Wisata TMII dalam Upaya Meningkatkan Daya Tarik TMII sebagai Destinasi Wisata Populer” ini kita dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pariwisata di Indonesia. Dan kami juga berharap laporan ini dapat memberikan wawasan berharga kepada pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk membantu mengembangkan TMII menjadi destinasi populer dan dicari wisatawan.

## **KATA KUNCI**

Industri Pariwisata, TMII, Pengembangan, Destinasi, Daya Tarik Wisata, Wisatawan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
KATA KUNCI.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Permasalahan :.....	2
1.3    Tujuan : .....	2
1.4    Urgensi Penelitian .....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	3
BAB III ETODE PENELITIAN .....	5
BAB IV TAHAPAN PjBL.....	6
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	20
BAB VII JADWAL PELAKSANAAN.....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN.....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Transportasi yang disediakan di TMII .....	11
Gambar 2 Website pembelian tiket .....	11
Gambar 3 Wisatawan pelajar .....	12
Gambar 4 Komunitas wisatawan .....	12
Gambar 5 Luna, Wisatawan TMII .....	13
Gambar 6 Dea, Wisatawan TMII .....	13
Gambar 7 Hani, Wisatawan TMII .....	14
Gambar 8 Properti Skyworld .....	14
Gambar 9 Yunita, Wisatawan TMII .....	15
Gambar 10 Hasbi, Wisatawan TMII .....	15
Gambar 11 Nina dan Putri, Wisatawan TMII .....	16
Gambar 12 Parmanto, Pengelola Museum Listrik .....	17
Gambar 13 Lina, Pengelola Museum Indonesia .....	17
Gambar 14 Erwin, Pengelola Skyworld.....	18
Gambar 15 Punomo, Asisten Manager Costumer Service .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Loogbook hal. 1 .....	23
Lampiran 2 Loogbook hal. 2.....	24
Lampiran 3 Loogbook hal. 3.....	25
Lampiran 4 Logbook hal. 4.....	26

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memiliki peran penting sebagai sarana edukasi kebhinekaan sekaligus memperkenalkan keanekaragaman warisan budaya Indonesia. Sejak dibangun pada tahun 1972 di lahan seluas 150 hektar, TMII sudah menjadi tujuan wisata favorit bagi masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Di pertengahan Oktober tahun 2022 TMII memiliki wajah baru yang mengusung konsep *green*, *smart*, *culture*, dan *inclusive*. Harapannya, wajah baru TMII yang baru akan dikenal bagi masyarakat sebagai ikon wisata kultural dan sarana edukasi keragaman budaya Indonesia yang kaya. Improvisasi dan mempercantik pada beberapa aspek untuk meningkatkan kualitas layanan dan juga daya tarik berupa atraksi yang bisa dinikmati wisatawan di TMII secara inklusif.

Melalui wajah baru Taman Mini Indonesia Indah (TMII), tentunya terdapat beberapa tempat yang menarik perhatian wisatawan. Terutama ikon TMII, Danau Archipelago, adalah danau yang dihiasi miniatur pulau-pulau di Tanah Air, dilengkapi air mancur menari. Beberapa sarana transportasi juga disediakan dengan lengkap dan ramah lingkungan, tujuannya agar wisatawan bisa mengelilingi TMII. Selain itu, terdapat perubahan baru mengenai transportasi umum elektrik yang ditujukan untuk wisatawan yang berkeinginan mengelilingi TMII dengan transportasi umum elektrik wisatawan bisa menikmati suasana taman yang indah dan luas. selain itu, transportasi umum elektrik sangat cocok sekali untuk anak-anak sebagai sarana rekreasi dan hiburan. Transportasi umum elektrik juga mengurangi tingkat polusi udara sehingga para penumpang dapat merasakan kesejukan udara bersih di wilayah TMII.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mencatat di bidang ketenagakerjaan sektor pariwisata menyerap tenaga kerja sebesar 10,18 juta orang pada tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 sebanyak 9,41 juta orang. Sementara sebagai penghasil devisa sektor ini berada di posisi ke-4 dengan capaian 10 miliar dollar Amerika Serikat Rony (2014;1). Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata telah memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Oleh karena faktor tersebut, sarana rekreasi atau wisata bagi masyarakat selain merupakan solusi dalam melepas stress dan beban mental yang dialami ketika bekerja, maupun stress akibat rutinitas pulang kerja di Ibukota Jakarta yang macet. Sektor pariwisata

juga ampuh dalam menaikkan ekonomi pemerintah dan masyarakat, dalam hal ini sektor pariwisata yang dimaksud merupakan tempat wisata, sarana rekreasi atau destinasi yang dituju oleh masyarakat.

## **1.2 Permasalahan :**

1. Bagaimana pendapat pengunjung mengenai fasilitas dan layanan yang disediakan di TMII?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kunjungan antara hari kerja (weekday) dan akhir pekan (weekend) menurut pengelola?
3. Apakah terdapat saran atau rekomendasi dari pengunjung yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengalaman kunjungan di TMII?
4. Apa yang menjadi highlight atau momen paling berkesan yang dinikmati oleh pengunjung selama kunjungan mereka di TMII?

## **1.3 Tujuan :**

Terkait Tema “PENGEMBANGAN DESTINASI TAMAN MINI INDONESIA INDAH (TMII) DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA TARIK TMII SEBAGAI DESTINASI WISATA YANG POPULER” ini kami berfokus terhadap upaya meningkatkan daya tarik wisata dalam memberikan informasi dan inovasi kepada para wisatawan untuk menjadikan TMII menjadi destinasi yang populer kembali. Selain itu, tema ini juga memberikan kami pelajaran dalam memberikan aspirasi dari masyarakat atau wisatawan terhadap pengembangan tempat hiburan di wilayah TMII.

## **1.4 Urgensi Penelitian**

Urgensitas dari penelitian ini, dengan diketahuinya pendapat wisatawan mengenai citra destinasi terhadap TMII, maka diharapkan pengembangan pariwisata yang ada di TMII dapat selaras dengan apa yang dibutuhkan wisatawan. Sehingga wisatawan dapat memperoleh kepuasan dan kedepannya berencana mengulangi kunjungannya atau setidaknya merekomendasikan TMII sebagai salah satu destinasi pariwisata yang dapat dikunjungi oleh berbagai wisatawan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata memberikan definisi bahwa “Pariwisata merupakan suatu macam kegiatan wisata yang dimana didukung oleh berbagai macam sarana dan prasarana yang disediakan oleh *stakeholder*”. **Lee dan Kim** (2018) menunjukkan bahwa pengalaman wisata yang positif di taman mini, termasuk kepuasan terhadap fasilitas, keberagaman atraksi, dan program edukatif secara langsung mempengaruhi kepuasan pengunjung.

Menurut **W. Hunziker** (1994), pengertian Industri Pariwisata adalah “*Tourism enterprises are all business entities which, by combining various means of production, provide goods and services of a specially tourist nature*”. Maksudnya industri pariwisata adalah semua kegiatan usaha yang terdiri dari bermacam-macam kegiatan produksi barang dan jasa yang diperlukan para wisatawan.

Sedangkan menurut **GA. Schmoll** dalam bukunya *Tourism Promotion* (1985), Industri pariwisata lebih cenderung berorientasi dengan menganalisa cara-cara melakukan pemasaran dan promosi hasil produk industri pariwisata. Industri pariwisata bukanlah industri yang berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu industri yang terdiri dari serangkaian perusahaan yang menghasilkan jasa-jasa atau produk yang berbeda satu dengan yang lainnya. Perbedaan itu tidak hanya dalam jasa yang dihasilkan tetapi juga dalam besarnya perusahaan, lokasi atau tempat kedudukan, letak secara geografis, fungsi, bentuk organisasi yang mengelola dan metode permasalahannya.

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan berarti sebuah proses, cara, perbuatan mengembangkan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. **Ardhana** dalam (Irfandi, 2015:64) mengartikan, pengembangan merupakan pemakaian secara sistematis pengetahuan ilmiah yang diarahkan pada proses produksi bahan, sistem, atau metode termasuk perancangan berbagai prototype. **Asim** melalui (Irfandi, 2015:64) menuturkan penelitian pengembangan dalam pembelajaran adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. **National Science Board** melalui (Putra, 2012:70) mendefinisikan pengembangan sebagai aplikasi sistematis dari sebuah pengetahuan atau pemahaman yang diarahkan pada produksi barang yang bermanfaat.

Destinasi menurut **Seaton dan Bennet** (1996) adalah satu kesatuan produk tujuan wisata tetapi terdiri dari berbagai jenis organisasi dan operasi pariwisata di wilayah geografisnya, termasuk hotel, transportasi, atraksi, dan lain-lain. Destinasi pariwisata mencakup segala



sesuatu yang ada di daerah, baik masyarakatnya, lanskap, industri lain, dan hal lainnya yang dapat menjadi bagian dari pengalaman destinasi, kekhasan lokal yang dapat dinikmati wisatawan meskipun bukan bagian dari ekonomi pariwisata secara khusus. Destinasi dalam kerangka pengembangannya mencakup beberapa komponen utama. Komponen utama tersebut menurut Sunaryo (2013) terbagi menjadi lima, mencakup objek dan daya tarik wisata (*attraction*), aksesibilitas (*accessibility*), amenitas (*amenities*), fasilitas pendukung (*ancillary services*), dan kelembagaan (*institutions*).

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, keaslian, dan nilai yang menjadi motivasi wisatawan untuk mengunjunginya (Sammeng, 2001). Dalam satu destinasi wisata dimungkinkan memiliki beragam destinasi wisata (Darsoprajitno, 2002). Daya tarik wisata adalah sesuatu yang harus ada, karena daya tarik merupakan unsur utama produk pariwisata seperti diungkapkan dalam (Pitana, 2009).

Wisatawan adalah orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ketempat lain untuk menikmati perjalanan dari kunjungannya itu (Spillane, 2003).

Taman Mini Indonesia Indah merupakan objek wisata yang sudah lama berdiri sejak tahun 1975, suatu objek wisata yang bertemakan adat dan budaya tradisional Indonesia (Lestari, Wiastuti, and Triana 2019).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pada pengamatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu akan berisi data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, foto, dan catatan. Dalam pengamatan ini akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan langsung mengenai pembangunan renovasi di TMII kepada pengelola dan wisatawan TMII.
2. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil gambar atau aktivitas yang berlangsung di Taman Mini Indonesia Indah sebagai lokasi pengamatan. Adapun yang diamati adalah terkait dengan pembangunan renovasi TMII saat ini.

## **BAB IV**

### **TAHAPAN PjBL**

#### **Bagaimana tahapan pelaksanaan proyek :**

- Pada awal pertemuan, kami menentukan tema dan topik proyek yang akan kami bawa.
- Setelah menentukan tema dan topik, kami mencari tempat dan lokasi yang sesuai.
- Lalu kami konsultasi dengan dosen mata kuliah PKN untuk menentukan judul, tema dan lokasi.
- Kami melakukan presentasi tentang rencana penelitian kami dengan dosen mata kuliah Bahasa Indonesia.
- Setelah mendapat persetujuan dari dosen Bahasa Indonesia dan PKN, kami berdiskusi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pengamatan lokasi..
- Selanjutnya, kami meminta persetujuan kepada pihak TMII untuk melakukan pengamatan.

#### **Bagaimana evaluasi pelaksanaan proyek**

Evaluasi proyek umumnya melibatkan beberapa langkah penting. Berikut adalah beberapa tahapan yang umumnya terjadi dalam proses evaluasi ini:

##### **a. Penentuan Tujuan Evaluasi**

- Tingkat kepuasan wisatawan: Mengetahui tingkat kepuasan wisatawan terhadap TMII, termasuk fasilitas, kebersihan, dan keamanan.
- Kualitas infrastruktur: Mengetahui perbandingan pada tahun 2013 dan tahun 2023 pada infrastruktur TMII.

##### **b. Identifikasi Kriteria Evaluasi**

Berikut adalah Kriteria-Kriteria Evaluasi yang mencerminkan tujuan dari penelitian:

- Tujuan Penelitian yang Jelas
- Metodologi Penelitian yang Kuat dan Jelas
- Sampel yang Representatif.
- Kaitan dengan Industri Pariwisata
- Dampak Sosial dan Lingkungan
- Kesiambungan dan Implementasi

- Keterlibatan Pihak Terkait

Kriteria-kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proposal penelitian tersebut memenuhi standar yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang valid dan bermanfaat.

#### **c. Pengumpulan Data**

Pada tahap evaluasi proyek, diperlukan adanya sejumlah data yang nantinya digunakan sebagai bahan acuan evaluasi. Berikut data-data yang diperlukan diantaranya:

- Kepuasan wisatawan TMII.
- Destinasi yang sudah direnovasi.
- Data kualitatif berisikan wawancara bersama pengelola dan wisatawan TMII.
- Memotret dan mengumpulkan foto-foto infrastruktur TMII yang ramai dikunjungi sebagai bukti pembanding Infrastruktur 10 tahun yang lalu dan saat ini.

#### **d. Analisis Data**

- Memeriksa kelengkapan data dan memperbaiki kesalahan
- Menentukan metode pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian.
- Melakukan analisis data: Menggunakan metode yang telah ditentukan.
- Menginterpretasi hasil analisis: Untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan.
- Data yang dikumpulkan: Data kualitatif (tanggapan responden dalam wawancara atau diskusi kelompok terarah).

#### **e. Penilaian dan Perbandingan**

Penilaian :

- Klarifikasi Tujuan dan Ruang Lingkup  
Penelitian ini dengan jelas menyatakan tujuannya, yaitu mengukur perbandingan infrastruktur sebelum dan sesudah direnovasi.
- Metodologi Penelitian  
Penelitian ini merinci metode yang akan digunakan, yaitu kualitatif.
- Kepentingan Pihak Terkait  
Proposal ini memerinci beberapa pihak yang berkepentingan, seperti pengelola TMII dan pihak berwenang terkait.

- Waktu dan Anggaran

Proposal ini harus mencantumkan periode waktu dan perkiraan anggaran, karena hal itu sangat penting.

- Relevansi terhadap nilai PPKn dan Bahasa Indonesia

Karena proyek ini salah satu proyek yang berkaitan dengan mata kuliah PPKn dan Bahasa Indonesia, maka akan lebih ditekankan lagi nilai mana yang mengandung unsur PPKn dan penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat.

Perbandingan:

- Proposal ini menggambarkan dengan baik tujuan umum dan pendekatan yang akan digunakan untuk penelitian.
- Proposal dapat ditingkatkan dengan memberikan lebih banyak rincian mengenai beberapa aspek.

**f. Manajemen Risiko**

- Mengidentifikasi segala risiko yang mungkin terjadi selama penelitian.
- Menganalisis setiap risiko untuk menilai probabilitas dan dampaknya terhadap pelaksanaan penelitian.
- Menetapkan prioritas untuk mengatasi risiko berdasarkan tingkat tingkat probabilitas dan dampaknya.
- Menyusun rencana dan menggambarkan langkah-langkah yang akan diambil untuk mengurangi atau mengatasi risiko tersebut.

**g. Identifikasi Kelemahan**

Kelemahan yang mungkin timbul dalam proses evaluasi penelitian adalah seperti :

- Metodologi penelitian yang kurang jelas:
- Sampel responden yang kurang representatif:.
- Instrumen pengamatan yang kurang valid dan reliabel:
- Dampak sosial dan lingkungan yang kurang dipertimbangkan:
- Keterlibatan pihak terkait yang kurang optimal
- Komunikasi Hasil Evaluasi
- Implementasi Tindakan Perbaikan

Rekomendasi untuk perbaikan proses evaluasi :

- Metodologi penelitian yang lebih jelas

- Sampel responden yang lebih representatif.
- Instrumen pengamatan yang lebih valid dan reliabel
- Menguji validitas dan reliabilitas instrumen survei.
- Dampak sosial dan lingkungan yang lebih dipertimbangkan:
- Keterlibatan pihak terkait yang lebih optimal

#### **h. Komunikasi Hasil Evaluasi**

- **Penyusunan Hasil Evaluasi**  
Setelah melakukan survey kepuasan terhadap TMII, penting untuk menyusun laporan yang berisi hasil evaluasi proyek secara komprehensif.
- **Presentasi Hasil Evaluasi**  
Selain laporan tertulis, hasil evaluasi proyek juga dapat disampaikan melalui presentasi kepada pihak terkait
- **Publikasi Hasil Evaluasi**  
Untuk memperluas dampak penelitian, hasil evaluasi proyek dapat dipublikasikan dalam bentuk artikel
- **Kolaborasi dengan Pihak Terkait**  
Dalam komunikasi hasil evaluasi proyek, penting untuk melibatkan pihak terkait
- **Pengembangan Program Pariwisata Berkelanjutan**  
Hasil evaluasi proyek dapat menjadi masukan untuk pengembangan program pariwisata yang lebih berkelanjutan.

#### **Bagaimana refleksi dan tindak lanjut**

Refleksi dan tindak lanjut bentuk evaluasi kegiatan dan mengimplementasikan proyek dalam kegiatan yang sudah disepakati (Artikel jurnal, Video, Pameran Karya, Podcast, Vlog dsb).

Bentuk evaluasi kegiatan yang akan kami lakukan dan sudah disepakati yaitu dengan membuat video. Di dalam video tersebut, berisi wawancara kami terhadap beberapa wisatawan, staff pengelola yang bekerja di Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Beberapa pertanyaan yang akan kami tanyakan kepada wisatawan:

- Bagaimana pendapat Anda tentang fasilitas dan layanan yang tersedia di TMII?

- Apakah ada saran atau rekomendasi yang ingin Anda bagikan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan di TMII?
- Apa yang paling Anda nikmati selama kunjungan Anda di TMII?

Beberapa pertanyaan yang akan kami tanyakan kepada staff pengelola:

- Bagaimana perawatan dan pemeliharaan infrastruktur di TMII dilakukan untuk memastikan keamanan wisatawan?
- Bagaimana jumlah wisatawan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) lebih banyak pada hari-hari akhir pekan (weekend) atau pada hari-hari kerja (weekday)?
- Bagaimana minat wisatawan terhadap wahana atau destinasi di TMII, hal apa saja yang memikat wisatawan?

### **Bagaimana peran dan tugas dari masing-masing anggota tim**

Tugas Masing-Masing Anggota:

1. Menentukan Tema : Seluruh Anggota
2. Menentukan Judul : Seluruh Anggota
3. Membuat Proposal Seluruh Anggota : Seluruh Anggota
4. Pengumpulan Data (Observasi dan Wawancara) : Seluruh Anggota
5. Membuat website tampilan muka untuk keindahan : Irwanda Syafriadi & Muhammad Daffa Rabbani
6. Membuat Laporan Akhir : Seluruh Anggota
7. Membuat Output Penelitian:
  - a. Artikel :
    1. Jenny Aulia Az Zahra
    2. Wan Syafiyya Inayah Aulia
    3. Ahmad Raihan
  - b. Poster :
    1. Aldriani Saputra
    2. Elisabeth Caroline
  - c. Video :
    1. Chyntia Indah Maulana
    2. Nasya Putri Salsabila
    3. Mohamad Zacky Aimar
  - d. Website :
    1. Muhammad Daffa Rabbani
    2. Irwanda Syafriadi

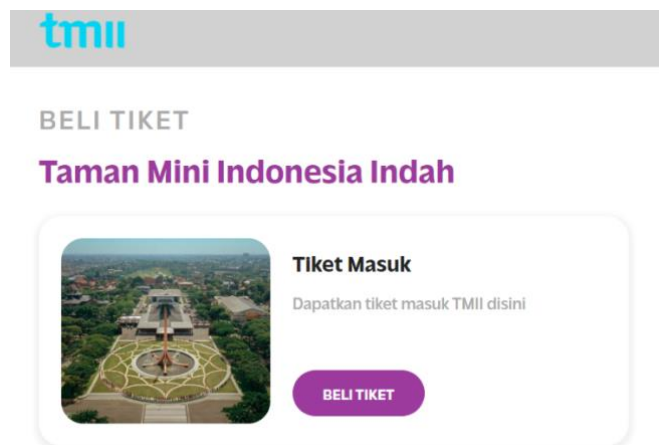
## BAB V

### HASIL YANG DICAPAI

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) telah mengalokasikan hampir 70% ruang untuk area terbuka hijau. Kendaraan beremisi tidak diizinkan di dalam TMII, sehingga wisatawan harus menggunakan kendaraan berbasis listrik yang disebut "Angling" dan juga sepeda untuk berkeliling yang telah disediakan oleh TMII. Tidak hanya itu, untuk pembelian tiket TMII menyediakan hanya melalui online.



Gambar 1 Transportasi yang disediakan di TMII



Gambar 2 Website pembelian tiket

Di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), wisatawananya sangat beragam, termasuk kaum milenial. TMII memiliki berbagai spot baru, seperti Menara Pandang Saujana dengan 6 lantai yang menawarkan pemandangan indah kepulauan Indonesia. Wisatawan dapat naik lift ke lantai tertinggi untuk menikmati pemandangan sekitar TMII. Selain itu, ada juga spot-spot khusus yang memancarkan cahaya yang indah di dekat Danau Arsipel Indonesia. TMII juga



menjadi tujuan bagi komunitas olahraga yang berolahraga dan komunitas kuliner yang menjelajahi berbagai hidangan tradisional di rumah adat.

Selain itu, terdapat juga beberapa informasi dari pengelola di TMII tentang banyaknya wisatawan yang berkunjung ke TMII. Wisatawan yang paling banyak datang ke TMII adalah anak-anak atau sekelompok pelajar yang sedang mengikuti kegiatan study tour. Adapun wisatawan di TMII paling banyak berkunjung pada saat weekdays dibanding weekend. Hal ini dikarenakan rata-rata wisatawan yang datang ke TMII merupakan pelajar study tour.



Gambar 3 Wisatawan pelajar



Gambar 4 Komunitas wisatawan

Menurut Luna, wisatawan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) asal Tangerang mengatakan bahwa TMII telah mengalami perubahan yang signifikan, terlihat lebih bersih dan lebih menarik dari sebelumnya. Dengan suasana yang semakin memikat, merekomendasikan TMII sebagai tujuan wisata yang wajib dikunjungi ketika merencanakan liburan. Di antara berbagai pilihan yang ada di TMII, menurutnya destinasi yang tidak boleh dilewatkan adalah Keong Mas.



Gambar 5 Luna, Wisatawan TMII

Menurut Dea, fasilitas di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memang sudah mencapai standar yang baik, memberikan kenyamanan dan kebersihan bagi pengunjung. Namun, dalam kunjungannya, mengalami kesulitan terkait keterbatasan waktu, yang membuat kunjungannya tidak seefisien yang diharapkan. Meskipun begitu, keindahan dan pesona TMII tetap berhasil dinikmati.

Salah satu momen yang paling mengesankan adalah saat menaiki gondola. Dari ketinggian, dapat menikmati panorama indah TMII, melihat bangunan-bangunan keberagaman budaya Indonesia. Selain sebagai destinasi wisata, TMII juga berfungsi sebagai tempat wisata edukasi, khususnya bagi anak-anak.



Gambar 6 Dea, Wisatawan TMII

Hani mengatakan bahwa *Skyworld* adalah tempat yang sangat direkomendasikan, terutama untuk kalangan anak-anak. Di sini, mereka dapat menjelajahi dunia luar angkasa dan mendapatkan pengalaman yang mendidik sekaligus mengasyikkan. *Skyworld* membawa anak-anak ke perjalanan dalam pengetahuan tentang luar angkasa. Dengan interaksi yang seru dan edukatif, *Skyworld* akan membantu anak-anak memahami konsep ilmu pengetahuan dan teknologi di luar angkasa dengan cara yang menarik dan menyenangkan.



Gambar 7 Hani, Wisatawan TMII

Menurut sudut pandangan wisatawan dirasa kurangnya penambahan fasilitas *Skyworld* yang berisikan properti-properti luar angkasa seperti properti roket mini dan properti planet-planet. Sehingga wisatawan pun merasa bosan dengan destinasi *Skyworld* yang hanya “itu-itu saja”.



Gambar 8 Properti Skyworld

Menurut Yunita, meskipun ada perbedaan yang cukup terlihat jika dibandingkan dengan kunjungan lalu. Kali ini, merasa agak terburu-buru karena keterbatasan waktu. Untuk

rekomendasi itu sendiri disesuaikan dengan jenis wisatawan yang ingin menikmati apa di TMII itu sendiri.



Gambar 9 Yunita, Wisatawan TMII

Menurut Hasbi, kunjungan ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) telah menjadi pengalaman yang cukup baik. Di sini, wisatawan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai budaya Indonesia tanpa harus mengunjungi setiap provinsinya secara fisik. Lebih dari sekadar liburan, kunjungan ini memberikan pendidikan yang berharga kepada anak-anak.

Namun, untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam kepada wisatawan, sangat diperlukan seseorang yang memiliki pemahaman mendalam tentang budaya Indonesia. Dengan bantuan teknologi, pengalaman ini dapat dimaksimalkan. Misalnya, menggunakan aplikasi panduan wisata yang memungkinkan wisatawan memahami setiap detail budaya dan sejarah di balik setiap atraksi. Ketika menikmati suasana di TMII dan menjelajahi interior rumah adat, ini dapat menjadi referensi yang baik untuk menjelaskan kepada anak-anak mengenai keragaman budaya Indonesia.



Gambar 10 Hasbi, Wisatawan TMII



Menurut Nina dan Putri, kunjungan ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) kali ini sangat memuaskan. Fasilitas-fasilitas di sini memberikan pengalaman yang baik, dan meskipun telah mengalami renovasi, kesan utama yang ditinggalkan tidak terlalu berbeda dengan sebelumnya. Kebersihan di seluruh kompleks TMII juga sangat terlihat, yang membuat kunjungan semakin nyaman.



Gambar 11 Nina dan Putri, Wisatawan TMII

Adapun sudut pandang lain mengenai TMII dengan wajah barunya, menurut beberapa wisatawan setelah dilakukan revitalisasi TMII menjadi destinasi wisata yang sangat direkomendasikan kepada wisatawan lainnya karena sekarang ini TMII terlihat lebih bersih dan juga merekomendasikan untuk anak-anak karena bagus dan sangat mengedukasi terutama di bidang pendidikan.

Pengelola museum listrik Parmanto, mengatakan bahwa museum listrik memiliki kegiatan rutin yang melibatkan pemeriksaan dan pemeliharaan koleksinya. Dalam kunjungan ke museum ini, wisatawan juga disambut oleh pemandu yang akan memberikan informasi mendalam mengenai koleksi yang dipamerkan. Pemandu ini sangat membantu dalam menjelaskan aspek-aspek teknis dan sejarah koleksi yang ada, sehingga wisatawan bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Hari-hari biasanya lebih ramai terjadi pada saat weekday. Museum ini hanya buka dari hari Senin hingga Jumat, sehingga kunjungan akhir pekan harus direncanakan dengan reservasi terlebih dahulu. Namun, meskipun jam buka yang terbatas, museum ini tetap menjadi destinasi yang menarik.

Museum listrik yang terbaru ini memiliki peran penting dalam mengedukasi wisatawan mengenai teknologi terapan, memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana teknologi berperan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan koleksinya yang unik dan pemandu yang berpengetahuan, museum ini menjadi tempat yang menarik untuk memahami perkembangan teknologi.



Gambar 12 Parmanto, Pengelola Museum Listrik

Pengelola Museum Indonesia, Lina, menurutnya permasalahan yang sering dihadapi oleh para wisatawan ketika berkunjung ke Museum Indonesia adalah kebutuhan akan fasilitas tambahan, seperti peta atau brosur yang berisi informasi mengenai tata letak museum. Peta atau panduan semacam ini sangat membantu wisatawan untuk lebih mudah menjelajahi berbagai sudut museum dan merencanakan kunjungannya dengan lebih baik. Selain itu, museum ini cenderung lebih ramai pada saat akhir pekan. Kebanyakan wisatawan memanfaatkan waktu luang mereka pada hari Sabtu dan Minggu untuk mengunjungi museum ini.

Dengan tambahan fasilitas seperti peta dan brosur yang menggambarkan tata letak museum, pengalaman wisatawan dapat ditingkatkan, dan mereka akan lebih mudah untuk mengeksplorasi kekayaan budaya yang ditawarkan oleh Museum Indonesia.



Gambar 13 Lina, Pengelola Museum Indonesia

Pengelola *Skyworld*, Erwin mengatakan selain menambah pengetahuan kita tentang luar angkasa, *Skyworld* ini juga memiliki fokus khusus pada mengedukasi anak-anak tentang dunia antariksa. Mereka dapat mengembangkan pemahaman mereka mengenai roket, mengenal berbagai benda yang menghiasi angkasa, dan menggali lebih dalam pengetahuan tentang luar angkasa.

Ketika berkunjung ke museum ini, bahwa wisatawan cenderung lebih banyak pada hari-hari kerja, terutama saat periode anak-anak sekolah seperti field trip. Saat itulah museum menjadi sangat ramai.

Namun, kerap kali ada juga gangguan dan kendala teknis yang dihadapi di *Skyworld* ini. Hal ini menjadi catatan yang penting untuk evaluasi kedepannya, sehingga museum dapat lebih baik lagi dalam memberikan pengalaman edukasi yang lebih mulus dan mendalam kepada para wisatawan nya. Meskipun demikian, keseluruhan pengalaman di Museum Antariksa tetap memberikan wawasan yang berharga tentang dunia antariksa dan memberikan pelajaran.



Gambar 14 Erwin, Pengelola Skyworld

Asisten Manager Customer Service, Purnomo, mengatakan bahwa Taman Mini Indonesia Indah (TMII) menerima beragam jenis wisatawan, termasuk turis asing, komunitas sekolah, komunitas olahraga, komunitas kuliner, dan lainnya. Mereka telah menyediakan berbagai kegiatan, seperti melukis, kerajinan tangan, dan seni lainnya, serta pelatihan di berbagai rumah adat. TMII bertujuan untuk melibatkan generasi muda dalam budaya Indonesia.

Wisatawan yang berkunjung di TMII ada beberapa hari yang memang menjadi momen terpenting seperti libur sekolah, pekan natal dan tahun baru, acara-acara penting, Sabtu Minggu dan tanggal merah, kemudian ada event yang memang diagendakan oleh komunitas sekolah sekolah. Pada hari saat kita melakukan wawancara yaitu pada hari Rabu, 18 Oktober 2023 ada 17.000 wisatawan yang datang. Taman Mini termasuk salah satu tempat favorit untuk acara-acara baik sekolah maupun komunitas.



Gambar 15 Punomo, Asisten Manager Costumer Service

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta bahwa jumlah kunjungan wisata ke TMII pada tahun 2020 adalah sebanyak 1.123.542 wisatawan, 2021 adalah sebanyak 889.993 wisatawan, dan 2022 adalah sebanyak 1.057.316 wisatawan. Data tersebut menunjukkan bahwa wisatawan TMII sebagai objek wisata dapat memberikan informasi bahwa banyaknya wisatawan yang datang. Dibandingkan dengan tahun 2020, 2021, dan 2022 tentu saja setelah adanya revitalisasi membuat TMII menjadi objek wisata yang populer, dilihat dari pengunjung yang datang TMII juga menargetkan sebanyak 6 juta wisatawan setiap tahunnya. Dapat dibuktikan kunjungan wisatawan pada saat weekday dapat menjadi acuan untuk jumlah wisatawan yang datang, belum lagi dihitung pada momen libur panjang.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Taman Mini Indonesia Indah (TMII) telah mengalami perubahan yang cukup signifikan dengan mengusung empat pilar pariwisata, yaitu *green, smart, culture, and inclusive*. Perubahan tersebut meliputi aspek lingkungan, teknologi dan budaya. Dengan berbagai inovasi dan peningkatan fasilitas, TMII telah menjadi destinasi yang menarik bagi berbagai kalangan wisatawan, termasuk generasi milenial. Pengalaman di TMII kini lebih menitikberatkan pada kelestarian lingkungan, keterbukaan terhadap teknologi, dan terhadap ragam budaya Indonesia.

Meskipun TMII telah berbasis teknologi dengan pembelian tiket secara daring, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mengarahkan wisatawan yang mungkin tidak akrab dengan teknologi. Penyediaan bantuan atau pemandu untuk memandu wisatawan yang memerlukan bantuan dalam hal ini dapat membantu. TMII harus terus berfokus pada pelestarian lingkungan dengan meminimalkan emisi dan merawat ruang terbuka hijau. Dukungan untuk kendaraan berbasis listrik dan upaya lainnya untuk menjaga keberlanjutan dalam inovasi TMII.

**BAB VII**  
**JADWAL PELAKSANAAN**

NO	AKTIVITAS	AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Membuat perencanaan kegiatan																				
2	Menyusun pertanyaan mendasar																				
3	Pengembangan Konsep																				
4	Target obyek / Sasaran PJBL																				
5	Mengidentifikasi dan mengelola informasi dan gagasan, serta mengambil keputusan																				
6	Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan																				
7	Mencatat hasil Temuan / informasi dari big Question																				
8	Melakukan analisis dan memberikan deskripsi dalam menentukan hal - hal yang sudah diselidiki																				
9	Menyusun Hasil PJBL, Lap tertulis.																				
10	Mempresentasikan hasil temuan baik secara lisan atau tertulis																				
11	Proses evaluasi. Merefleksikan tentang informasi dan pengetahuan yang diperoleh																				

## DAFTAR PUSTAKA

- Eko, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Anjungan, Museum, Dan Wahana Dengan Menerapkan Metode Virtual Reality Berbasis Android Pada Taman Mini Indonesia Indah. Retrieved from <http://repository.ubharajaya.ac.id/1359/>
- Lestari, Nurul Sukma, Rachel Dyah Wiastuti, and Ika Triana. 2019. "Implementasi Accessible Tourism Di Tmii Jakarta." *Jurnal IPTA* 7(2): 96.
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan dan Dampaknya Terhadap Intensi Mengunjungi Kembali Pada Pengunjung Taman Mini Indonesia Indah Jakarta. Retrieved from <http://repository.fe.unj.ac.id/8518/>
- Ricardo, A. (2017). Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap 4A Obyek Wisata Taman Mini Indonesia Indah (Tmii), Jakarta. Retrieved from <http://repository.unika.ac.id/15520/>
- Taman Mini Indonesia Indah (TMII) (2022). Diakses pada 12 September 2023 dari <https://jakarta-tourism.go.id/article/detail/taman-mini-indonesia-indah-tmii>
- TMII Dulu dan Kini. Diakses pada 12 September 2023 dari [https://tamanmini.com/taman\\_jelajah\\_indonesia/tentang-tmii/](https://tamanmini.com/taman_jelajah_indonesia/tentang-tmii/)
- Wajah Baru TMII Sehabis Renovasi Rp1 Triliun, Cocok Buat Destinasi Wisata Tahun Baru. Diakses pada 25 September 2023 dari <https://www.dream.co.id/travel/tmii-dengan-wajah-baru-bisa-jadi-destinasi-wisata-libur-tahun-baru-2212281.html>

## LAMPIRAN

### LOGBOOK MAHASISWA

#### MATA KULIAH PENDIDIKAN DAN KEWARGANEGARAAN

NAMA :

NIM :

NAMA KEL BESAR :

NAMA KEL KECIL :

PRODI : D3 Sistem Informasi

NAMA DOSEN : Ryan Hidayat, M.Pd., Yuliani Widianingsih, M.Si

NO	AKTIVITAS & REFLEKSI	TGL / BULAN	KETERANGAN / BUKTI	PARAF DOSEN
1	Menentukan tema/judul proposal pjb1 dan menyelesaikan pendahuluan	12 September 2023		
2	Pembagian masing-masing tugas dalam beberapa kelompok dan menentukan topik	20 September 2023		

Lampiran 1 Loogbook hal. 1

3	Diskusi pembuatan judul	24 September 2023		
4	Meminta persetujuan diskusi judul dengan Ibu Yuli	25 September 2023		
5	Mendiskusikan perihal PjBL dengan Bapak Ryan Hidayatullah	25 September 2023		
6	Membuat planning pengamatan ke lokasi TMII	25 September 2023		

7	Membuat PPT untuk diserahkan kepada dosen mata kuliah Bahasa Indonesia dan di presentasikan	26 September 2023		
8	Melanjutkan pembuatan proposal	29 September 2023		
9	Pelaksanaan penelitian di Taman Mini Indonesia Indah	16 Oktober 2023		
10	Pelaksanaan penelitian di Taman Mini Indonesia Indah	18 Oktober 2023		
11	Presentasi Hasil Penelitian Project Taman Mini Indonesia Indah	23 Oktober 2023		
12	Bimbingan Revisi Laporan dan Artikel	6 November 2023		

**CATATAN :**

1. Logbook adalah catatan kegiatan yang dilakukan secara individu/mahasiswa

2. Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran dan pelaksanaan Proyek
3. Refleksi adalah mencatat umpan balik mahasiswa kepada dosen setelah mendapatkan materi dan/ pengarahan selama proses pembelajaran
4. Keterangan/Bukti berupa foto-foto/screenshot saat melakukan kegiatan
5. Logbook bisa dibuat secara manual / GoogleDoc / Googlesheet

Lampiran 4 Logbook hal. 4